

III.METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan penyebaran kuisisioner kepada petani di kecamatan penerima Bantuan Langsung Benih Unggul.

Tujuan penyebaran kuisisioner adalah untuk mengetahui keefektifan program subsidi BLBU di Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi yang berhubungan dengan penelitian yaitu Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Timur. Adapun jenis data yang diperlukan yaitu:

- a. Data luas areal tanam padi dan jagung perkabupaten di Provinsi Lampung.
- b. Data jumlah petani, areal tanam dan alokasi benih BLBU perkecamatan di Kabupaten Lampung Timur.
- c. Data jumlah produksi padi dan jagung perkecamatan di Kabupaten Lampung Timur.

B. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari hasil penelitian yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Studi Dokumentasi

Yaitu penelitian secara langsung pada Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Timur guna memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Kemudian ditambah dengan mempelajari berbagai literatur, karya ilmiah, surat kabar, dan media elektronik lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

2. Observasi

Penelitian dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke beberapa petani di Kecamatan Purbolinggo. Adapun pengambilan wilayah Kecamatan Purbolinggo karena diduga terjadi penyimpangan penyaluran BLBU.

3. Daftar Pertanyaan

Metode ini dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada responden yang alternatif jawabannya telah disediakan (kuisioner tertutup) dan responden diminta untuk memilih alternatif jawaban yang menurutnya paling tepat. Dalam hal ini, responden yang dimaksud adalah petani Padi dan Jagung. Sesuai dengan sampel yang telah ditentukan, kriteria umum skor yang digunakan dalam kuisioner ini adalah 3, 2, 1 untuk jawaban a, b, c pada setiap item pertanyaan.

C. Teknik Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan cara *Purposive Random Sampling* yaitu sampling didasarkan atas tinjauan informasi yang didahuluinya (*previous knowledge*) tentang keadaan populasi, dan informasi ini harus tidak lagi diragukan (Sayuti, Husain, 1987:79).

Sampel-sampel tersebut diambil dari:

- a. Untuk sampel petani, diambil dari masing-masing desa yang ada di Kecamatan Purbolinggo.

1. Metode Pengambilan Sampel Jumlah Petani

Berdasarkan data alokasi petani penerima BLBU tahun 2012, diperoleh populasi sebanyak 791 orang petani yang tergabung dalam 29 kelompok tani padi, dalam hal ini subsidi BLBU diberikan oleh petani secara perorangan, penerima BLBU di Kecamatan Purbolinggo. Selanjutnya penarikan sampel diambil melalui simple random sampling dengan rumus:

$$n = \frac{N p (1 - p)}{(N - 1) D + p (1 - p)}$$

Dimana:

$$D = \frac{B^2}{4}$$

(Nasir, 2003:306)

Keterangan:

n = Sampel

N = Jumlah Populasi/penerima BLBU

p = Proporsi

D = Estimasi terhadap rata-rata

B = Bound of Error

Karena p tidak diketahui, maka p dianggap 0,5 saja dengan $B = 0,10$

$$D = \frac{B^2}{4} = \frac{(0,10)^2}{4} = 0,0025$$

$$n = \frac{791 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{(791 - 1)0,0025 + 0,5(1 - 0,5)} = 88,87 \approx 89$$

Jadi jumlah sampel petani padi adalah 89 orang, yang terdiri dari petani yang mendapatkan alokasi BLBU padi di Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

D. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan, menggambarkan atau memaparkan fakta yang diperoleh dari penelitian. Dimana data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan rumus atau ketentuan matematik/ststistik, dengan merubah ke dalam bentuk simbol-simbol atau angka. Jawaban responden pada kuisisioner perlu dirubah dalam bentuk angka-angka untuk mengkuantitatifkan data yang di peroleh.

Efektivitas pelaksanaan BLBU pada penelitian ini dilihat dari segi tepat sasaran, tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat bentuk program BLBU pada Kecamatan Purbolinggo.

1. Analisis Hasil Jawaban Responden

Dalam analisis hasil jawaban responden, dilakukan pengukuran variabel penelitian tentang Pelaksanaan program BLBU di Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Pengukuran setiap item pertanyaan menggunakan skala ordinal, dan setiap item pertanyaan pada kuisioner dibuat alternatif. Dimana, alternatif jawaban berjenjang dimulai jenjang tertinggi dengan skor 3 dan jenjang terendah dengan skor 1. Jawaban responden pada kuisioner perlu dirubah dalam bentuk angka-angka untuk mengkuantitatifkan data yang diperoleh, dimana jawaban yang tersedia diberi skor secara berjenjang dari yang tertinggi hingga yang terendah.

Alternatif jawaban yang diberikan menggunakan simbol a, b, dan c, yang masing-masing akan diberikan nilai :

- a. Nilai 3 untuk alternatif jawaban (a) yang memiliki kategori tinggi
- b. Nilai 2 untuk alternatif jawaban (b) yang memiliki kategori sedang
- c. Nilai 1 untuk alternatif jawaban (c) yang memiliki kategori rendah

Penulis menggunakan tiga pilihan jawaban ini karena sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki pendidikan rendah, sehingga bila menggunakan pilihan jawaban yang lebih dari tiga kategori dikhawatirkan masyarakat tidak dapat fokus untuk menjawab pertanyaannya dengan benar. Hasil jawaban ini

nantinya akan disajikan dalam bentuk analisa tabel. Pada alternatif jawaban yang menggunakan peringkat oleh setiap kolom data belum menunjukkan letak nilai, maka sebagai konsekuensinya setiap centangan dalam setiap kolom jawaban menunjukkan nilai tertentu (SuharsimiArikunto2006 : 216). Dengan demikian, maka analisis data dilakukan dengan mencermati banyaknya centangan dalam setiap kolom yang berbeda nilainya, kemudian mengalihkan frekuensi pada masing – masing kolom dengan nilai kolom yang bersangkutan, jumlah nilai tersebut harus dibagi dengan banyaknya responden yang menjawab kuisisioner tersebut.

Seperti yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto (2006:239) bahwa “ Apa pun jenis penelitiannya, data riset deskriptif proses pengolahan data juga sederhana dan dapat dinalar secara gamblang. Caranya sama saja karena data yang diperoleh wujudnya sama. Hal ini yang membedakan adalah cara menginterpretasi data dan mengambil keputusan.

$$\text{Persentase Pencapaian} = \frac{\sum S_{ij} \text{ Riil}}{\sum S_{ij} \text{ Harapan}} \times 100\%$$

Keterangan :

i = Variabel ke i

j = Responden ke j

S_{ij} = Skor total untuk variabel i

Kaidah keputusan :

81 – 100 = Sangat Efektif

61 – 80 = Efektif

41 – 60 = Cukup Efektif

21 – 40 = Kurang Efektif

0 – 20 = Tidak Efektif

(Nasir, 2003:306)

Dengan menggunakan kaidah keputusan tersebut diatas, akan diketahui :
Efektivitas Pelaksanaan Program BLBU secara menyeluruh, dimana dengan kriteria akan diketahui tahapan mana yang masih lemah sehingga menjadi diprioritaskan dalam pengelolaannya.

Suharsimi Arikunto (2006:216) menyatakan bahwa pada alternatif jawaban yang bergradasi atau menggunakan peringkat oleh setiap kolom dan tabel menunjukkan letak nilai, maka sebagai konsekuensinya setiap centangan dalam setiap kolom jawaban menunjukkan nilai tertentu. dengan demikian, maka analisis data dilakukan dengan mencermati banyaknya centangan dalam setiap kolom yang berbeda nilainya tersebut, lalu mengalikan frekuensi pada masing-masing kolom dengan nilai kolom yang bersangkutan.

Untuk mengetahui peringkat nilai akhir untuk butir yang bersangkutan, jumlah nilai tersebut harus dibagi dengan banyaknya responden yang menjawab angket tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Kuisisioner untuk responden diuji dengan instrument:

1. Validitas yang digunakan untuk menghitung kevalitan ataupun kesahihan suatu instrument. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Untuk mengukur validitas digunakan rumus yang dikemukakan oleh pearson, yang dikenal dengan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara X dan Y

X = Skor tiap butir pertanyaan

Y = Skor total

n = Jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2006:170).

2. Realibilitas

Reliable adalah data dapat dipercaya sehingga dapat diandalkan. Data realibilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengtesan. Dalam mengukur tingkat realibilitas digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen.

K = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan.

$\sum \sigma_B^2$ = jumlah varians butir.

σ_1^2 = Varians total.

(Suharsimi Arikunto, . 2006:196)

Jika kita sudah memperoleh angka reliabilitasnya, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan harga tersebut dengan tabel *r product moment*.

Tabel 6. Tabel Interpretasi Reliabilitas Instrument

Besarnya Nilai r_{11}	Kriteria
0.00 - 0.199	Sangat rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang/cukup
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat Kuat

(Suharsimi Arikunto, 2006)

F. Sejarah Singkat Kecamatan Purbolinggo

1. Monografi Kecamatan Purbolinggo

Kecamatan Purbolinggo merupakan bagian wilayah Kabupaten Lampung Timur yang berpenduduk 23.058 jiwa dengan luas wilayah 247,61 Ha, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Raman Utara.
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pekalongan dan Kecamatan Kota Gajah.

3) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Batanghari.

4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bungur.

Ibukota Kecamatan Purbolinggo berkedudukan di Desa Fajar Asri. Wilayah

Kecamatan Purbolinggo terdiri atas 7 Desa, yaitu:

1. Taman Asri
2. Taman Sari
3. Taman Bogo
4. Taman Endah
5. Taman Dadi
6. Taman Fajar
7. Tegal Gombo

2.Aspek Kependudukan

Tabel 7. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Kecamatan Purbolinggo Tahun 2012.

NO	DESA	Rumah-tangga	Penduduk		Jumlah	Sex
			Laki-Laki	Perempuan		Rasio
1.	Taman Asri	749	1.376	1.456	2.832	94.5
2.	Taman Sari	900	1.783	1.732	3.515	102.9
3.	Taman Bogo	696	1.340	1.305	2.645	102.7
4.	Taman Enda	1.359	2.767	2.821	5.588	98.1
5.	Taman Dadi	909	1.763	1.669	3.432	105.6
6.	Taman Fajar	804	1.808	1.689	3.497	107.0
7.	Tegal Gondo	434	814	735	1.549	110.7
	Jumlah	5.851	11.651	11.407	23.058	102.1

Sumber: Registrasi Penduduk akhir tahun

Tabel 8. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Dewasa dan Anak-anak di Kecamatan Purbolinggo Tahun 2012.

NO	DESA	Dewasa		Anak-anak		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
1.	Taman Asri	896	752	497	687	2.832
2.	Taman Sari	996	983	659	877	3.515
3.	Taman Bogo	857	724	469	595	2.645
4.	Taman Enda	1.645	1.726	849	1.368	5.588
5.	Taman Dadi	1.158	1.143	503	628	3.432
6.	Taman Fajar	1.310	1.077	439	671	3.497
7.	Tegal Gondo	517	414	259	359	1.549
	Jumlah	7.379	6.819	3.675	5.185	23.058

Sumber: Kantor Camat Purbolinggo 2012

3. Aspek Pertanian

Tabel 9. Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah (Ha) di Kecamatan Purbolinggo Tahun 2012.

NO	DESA	Sawah	Bukan sawah	Jumlah
1.	Taman Asri	198.25	511.25	709.50
2.	Taman Sari	215.70	874.30	1.090.00
3.	Taman Bogo	180.80	415.20	596.00
4.	Taman Enda	439.75	635.25	1.075.00
5.	Taman Dadi	305.50	345.25	650.75
6.	Taman Fajar	220.85	625.50	846.35
7.	Tegal Gondo	136.40	334.00	470.40
	Jumlah	1.697.25	3.740.75	5.438.00

Sumber: Kantor Camat Purbolinggo 2012

Tabel 10. Luas Tanaman Padi dan Jagung Tahun 2011(Ha) di Kecamatan Purbolinggo Tahun 2012.

No	Desa	Padi	Jagung
1	Taman Asri	185,75	70,50
2	Taman Sari	376,00	302,00
3	Taman Bogo	30,00	125,00
4	Taman Enda	310,00	215,00
5	Taman Dadi	315,00	68,00
6	Taman Fajar	280,25	320,00
7	Tegal Gondo	136,40	65,24
	Jumlah	1633,40	1165,74

Sumber: Kantor Camat Purbolinggo 2012